

DAILY MARKET INSIGHT

Jumat, 31 Januari 2025

Global

Dow Jones Industrial Average naik 168,61 poin, atau 0,38%, ditutup pada 44.882,13. Pada sesi tertingginya. S&P 500 naik 0,53% menjadi 6.071,17, sementara Nasdaq Composite naik 0,25% dan ditutup pada 19.681,75. Pasar saham memperkecil keuntungan di akhir sesi setelah Presiden AS Donald Trump mengumumkan niatnya untuk menerapkan tarif 25% pada impor AS dari Kanada dan Meksiko. Dari Asia, indeks harga konsumen Tokyo, tidak termasuk makanan segar, naik 2,5% tahun ke tahun pada bulan Januari, dibandingkan dengan 2,4% pada bulan sebelumnya. Tingkat pengangguran Jepang untuk bulan Desember turun menjadi 2,4% dari 2,5% pada bulan sebelumnya. Sementara itu, penjualan ritel Jepang untuk bulan Desember naik 3,7% dari tahun sebelumnya, sementara angka output industrinya untuk bulan Desember tumbuh sebesar 0,3%, bulan ke bulan, dari penurunan 2,2% pada bulan sebelumnya.

Domestik

Laporan Stabilitas Sistem Keuangan (SSK) pada triwulan IV-2024 tetap terjaga di tengah divergensi pertumbuhan ekonomi dunia serta ketidakpastian pasar keuangan global yang meningkat. Memasuki awal triwulan I-2025, perkembangan perekonomian dan pasar keuangan terus dipantau dan diantisipasi seiring berlanjutnya *downside risk* dan dinamika eksternal. Menteri Keuangan, Gubernur Bank Indonesia (BI), Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Ketua Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), sebagaimana disepakati dalam rapat berkala KSSK I tahun 2025 pada Selasa (21 Januari 2025), akan terus memperkuat kewaspadaan serta meningkatkan koordinasi dan sinergi antarlembaga, dalam upaya memitigasi potensi dampak rambatan faktor-faktor risiko global terhadap perekonomian dan sektor keuangan dalam negeri.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dolar AS menguat terhadap mata uang lainnya pada Kamis sore setelah Presiden Trump mengatakan akan mengenakan tarif 25% pada Meksiko dan Kanada. Sementara Bank Sentral Eropa (ECB) memutuskan untuk memangkas suku bunga acuannya sebesar 25bps pada pertemuan kemarin. Selain itu JPY menguat setelah komentar dari pejabat Bank of Japan (BoJ) Himino yang mengindikasikan bahwa BoJ akan kembali menaikkan suku bunga selama kondisi ekonomi dan harga di Jepang sejalan dengan ekspektasi BoJ. Dari domestik, hari ini USD/IDR diperkirakan bergerak pada rentang 16.280-16.350. Dari pasar obligasi, mengalami kenaikan sebesar 1-4bps di seluruh seri tenor dengan kenaikan terbesar pada seri jangka pendek.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.57%	0.44%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	29-Jan	30-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	Closed	6.97	N/A
INA 10 YR (USD)	Closed	5.41	N/A
UST 10 YR	4.53	4.52	(0.27)

INDEXES	29-Jan	30-Jan	%
IHSG	Closed	7073.48	N/A
LQ45	Closed	817.56	N/A
S&P 500	6039.31	6071.17	0.53
DOW JONES	44713.52	44882.1	0.38
NASDAQ	19632.32	19681.7	0.25
FTSE 100	8557.81	8646.88	1.04
HANG SENG	Closed	Closed	N/A
SHANGHAI	Closed	Closed	N/A
NIKKEI 225	39414.78	39513.9	0.25

FOREX	30-Jan	31-Jan	%
USD/IDR	16270	16280	0.06
EUR/IDR	16960	16921	(0.23)
GBP/IDR	20259	20231	(0.14)
AUD/IDR	10154	10120	(0.34)
NZD/IDR	9215	9175	(0.43)
SGD/IDR	12057	12026	(0.26)
CNY/IDR	2244	2245	0.06
JPY/IDR	105.27	105.67	0.37
EUR/USD	1.0424	1.0394	(0.29)
GBP/USD	1.2452	1.2427	(0.20)
AUD/USD	0.6241	0.6216	(0.40)
NZD/USD	0.5664	0.5636	(0.49)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Unemployment Rate DEC	2.4%	2.5%	2.5%
JP	Tokyo CPI YoY JAN	3.4%	3%	3.1%
JP	Industrial Production MoM Prel DEC	0.3%	-2.2%	0.5%
JP	Retail Sales YoY DEC	3.7%	2.8%	3%
US	Core PCE Price Index MoM DEC		0.1%	0.2%
US	Personal Income MoM DEC		0.3%	0.3%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics